



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN

Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Berdasarkan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Provinsi Gorontalo

Puput A. Luli ^a, Ronald S. Badu ^b, Siti Pratiwi Husain ^c

^{a b c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

Email: puputluli@gmail.com ^a, ronaldsoemitro@ung.ac.id ^b, pratiwihusain@ung.ac.id ^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 9 Mei 2022

Revised : 11 Mei 2022

Accepted : 13 Juni 2022

Kata Kunci: Laporan Keuangan, PSAK No. 109, Zakat, infak dan sedekah.

Keywords: Financial Statements, PSAK No. 109, Zakat, infak and alms.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 109. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui Metode observasi langsung, Metode Interview, dan Metode dokumentasi. Untuk menganalisis data yang menjadi acuan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 109. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Akuntansi zakat, infak dan sedekah menunjukkan bahwa perilaku akuntansi zakat infak dan sedekah di LAZ Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo hanya pengakuan dan peyajiannya yang sudah sesuai dengan PSAK 109. Namun untuk pengukuran, penyajian, dan pengungkapan zakat, infak dan sedekah belum sesuai dengan PSAK 109. Pelaporan dana zakat, infak dan sedekah LAZ Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo dalam pelaporannya tidak sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK 109 dikarenakan belum menerapkan kelima komponen laporan keuangan yang disyaratkan PSAK 109, yaitu laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the preparation of the Financial Statements of the Amil Zakat Institutions Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo based on the Financial Accounting Standards PSAK No. 109. In conducting this research, the researcher was directly involved in the research process. The method used in this research is qualitative using a descriptive approach. Data was collected through direct observation method, interview method, and documentation method. To analyze the data, the reference is the

Statement of Financial Accounting Standards PSAK No. 109.

The results of this study found that the accounting for zakat, infaq and alms shows that the accounting behavior of zakat infaq and alms at LAZ Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo only recognizes and presents it in accordance with PSAK 109. However, for the measurement, presentation, and disclosure of zakat, infaq and alms have not in accordance with PSAK 109. The reporting of zakat, infaq and alms funds at LAZ Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo in its reporting is not in accordance with the statement of financial accounting standards of PSAK 109 because it has not implemented the five components of financial statements required by PSAK 109, namely statements of financial position/balance sheet, reports of changes in funds, statements of changes in assets under management, statements of cash flows, and notes to financial statements.

PENDAHULUAN

Akuntansi salah satu ilmu yang penting dalam perekonomian dan penerapan akuntansi setiap entitas berbeda-beda tergantung kebutuhan setiap badan usaha. Dalam pembuatan laporan keuangan harus mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Keuangan. Dalam SAK ada bagian yang mengatur Standar Akuntansi Syariah, salah satunya adalah Standar Akuntansi Keuangan Syariah No.109 yaitu mengenai penerapan akuntansi zakat dan infaq/sedekah.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah memiliki standar akuntansi zakat, yaitu PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah yang digunakan Badan atau Lembaga Amil Zakat dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dan infaq/sedekah. PSAK No. 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, pengungkapan, penyajian, dan pelaporan transaksi zakat dan infak/sedekah terhadap badan atau lembaga amil zakat. Dengan adanya standarisasi tersebut maka akan terjadi keseragaman (*uniformity*) dan keterbandingan (*comparability*) dalam pencatatan dan pelaporan keuangan hal ini memudahkan akuntan publik dalam melakukan audit.

Triyuwono, (2001) telah mengajukan konsep “metafora amanah” yang kemudian ditentukan menjadi “realitas organisasi yang dimetaforakan dengan zakat” (*“(zakat metaphoried organizational reality)* atau, singkatnya, “metafora zakat.”. Dengan konsep ini, perusahaan tidak lagi berorientasi pada profit (*profit-oriented*), tetapi berorientasi pada zakat (*zakat-oriented*). Konsekuensi dari ini adalah bahwa manajemen akan mengelola perusahaan dengan model manajemen amanah. Model manajemen ini memberikan implikasi pada akuntansi. Implikasi yang sangat mendasar adalah bahwa bentuk konstruksi akuntansi syariah akan berdasarkan konsep nilai-nilai zakat.

Nasution, dkk (2020) menyatakan bahwa pelaporan zakat, infaq dan sedekah dana yang dilakukan LAZIS Muhammadiyah Kota Medan hanya berupa daftar dari penerimaan/pengumpulan dan pengeluaran/ distribusi yang telah dicatat berdasarkan kuitansi yang dimiliki. Sedangkan Kartini (2020), menyatakan bahwa laporan

keuangan yang wajib dilaporkan oleh BAZNAS telah sesuai dengan standar akuntansi syariah yang ditetapkan oleh ikatan bahasa Indonesia akuntansi yang salah satunya adalah PSAK 109 tentang akuntansi Zakat, Infaq dan Shadaqah ini adalah didukung oleh sistem yang disediakan oleh pemerintah SIMBA.

Habib, (2016) menyatakan bahwa pelaporan keuangan BAZIS diharapkan dan terus diupayakan dengan menggunakan standar pelaporan berdasarkan PSAK 109, walaupun dalam prakteknya masih banyak kendala yang menghambat pelaksanaan pelaporan berdasarkan PSAK 109. Sebagian besar hasil penelitian BAZIS di Indonesia menunjukkan jika penyusunan laporan keuangan masih menggunakan metode cash basis yang melaporkan pendapatan dan pengeluaran dana ZIS, sehingga tidak sesuai dengan standar pelaporan berdasarkan PSAK 109.

Demikian dalam penelitian ini menganalisis penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Berdasarkan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Di Provinsi Gorontalo. Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasana Gani Provinsi Gorontalo merupakan lembaga amil zakat, infaq dan sedekah untuk menyalurkan dan mendistribusikannya kepada masyarakat yang didirikan pada hari Senin Tanggal 24 Juni 2013 tepatnya 15 Sya'ban 1434 H Bertempat Di Jalan Pancawardana No.49 Kelurahan Ipilo Kecamatan Kota Timur.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Metafora Amanah sebagai kiasan untuk melihat, memahami, dan mengembangkan organisasi bisnis (dan sosial) telah diungkapkan dalam rangka mencari bentuk organisasi yang lebih humanis, emansipatoris, transedental dan teleological (Triyuwono, 2001). Metafora ini memberi implikasi yang fundamental terhadap konsep manajemen dan akuntansi.

Metafora Zakat untuk menciptakan realitas organisasi mempunyai beberapa makna. Pertama, ada transformasi dari pencapaian laba bersih (yang maksimal) ke pencapaian zakat. Ini berarti laba bukan merupakan tujuan akhir (*the ultimate good*) perusahaan, tetapi hanya sekedar tujuan antara. Kedua, karena yang menjadi tujuan adalah zakat maka segala bentuk operasi perusahaan harus tunduk pada aturan main (*rules of game*) yang ditetapkan dalam syariah. Ketiga, zakat mengandung perpaduan karakter kemanusiaan yang seimbang antara karakter *egoistic* (*egoistic, selfish*) dan *altruistik/social* (*altruistic*) mementingkan lebih dahulu kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi. Keempat, zakat mengandung nilai emansipatoris ia adalah lambang pembebas manusia dari ketertindasan ekonomi, sosial, dan intelektual, serta pembebas alam dari penindasan dan eksploitasi manusia. Kalima, zakat adalah jembatan penghubung antara aktivitas manusia yang profan (*duniawi*) dan suci (*ukhrawi*). Ia (zakat), sebagai jembatan, memberikan kesadaran ontologis bagi diri manusia bahwa segala bentuk kegiatan profan selalu terkait erat dengan kedudukan manusia dihadapan Tuhan kelak diakhirat (Triyuwono, 2001).

Zakat secara bahasa berarti mensucikan, tumbuh atau berkembang. Menurut syara' zakat berarti menyisihkan sebagian harta tertentu untuk disalurkan kepada

pihak yang berhak menerima sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam islam (Wibisono, 2015:1). Tujuan zakat tidak hanya menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi juga memiliki tujuan permanen yaitu menuntaskan kemiskinan dan dapat mengangkat derajat fakir miskin dengan membantu keluar dari kesulitan hidup (Wulansari, 2013)

Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Terdapat dua institusi pengelola zakat yang diakui yaitu yang pertama Badan Amil Zakat (BAZ) baik tingkat pusat, provinsi sampai tingkat kabupaten atau kota, dan yang kedua Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 adalah organisasi pengelola zakat nasional yang dibentuk oleh pemerintah. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Lembaga Amil Zakat dalam (Undang-Undang No 23 Tahun 2011) adalah organisasi kemasyarakatan islam yang mengelola bidang pendidikan dakwah dan sosial yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah.

Hukum zakat adalah wajib sebagaimana terdapat dalam Al-quran surah Al-Muzammil ayat 20 yang artinya “Dirikan shalat dan tunaikanlah zakat”. Adapun manfaat zakat adalah untuk mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan dan penderitaan saerta sebagai sarana pemerataan pendaoatan untuk mencapai keadilan sosial (Mardani, 2015:374).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasana Gani Provinsi Gorontalo. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya data yang digunakan dalam pendekatan ini berupa informasi lisan dari hasil wawancara serta gambar dan grafik. Jenis penelitian dalam proposal ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode yang bersifat menguraikan, menggambarkan, membandingkan data dan keadaan untuk menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingganya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi yaitu pengumpulan datanya ialah observasi. Melakukan pengamatan dan penelusuan dilapangan terhadap implementasi Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Provinsi Gorontalo
2. Metode Interview/Wawancara yaitu melakukan wawancara dengan informan yang terkait dengan Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Provinsi Gorontalo. Dengan melakukan wawancara ini peneliti menggunakan alat perekam suara guna menjamin informasi yang ditanyakan oleh peneliti.
3. Metode Dokumentasi yaitu digunakan untuk menyimpan informasi yang tersajikan dalam bentuk dokumen, seperti datanya sudah di print sudah tidak ada file langsung dari computer yang terait dengan Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Provinsi Gorontalo.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

LAZ Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo tentunya tidak lepas dari pencatatan dan pembukuan dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap aktivitas sebagai pengelola zakat, infak/sedekah dituntut untuk memberikan pertanggungjawaban baik dengan Allah SWT maupun orang yang berkepentingan. Pertanggungjawaban juga menjadi alasan amil dalam pengelolaan karena dana yang dikelola bukanlah paten kepunyaan amil, akan tetapi sesuai dengan ketentuan syariah maupun pedoman PSAK 109.

Dalam PSAK No.109 amil harus menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil secara terpisah dalam posisi keuangan atau neraca. Laporan keuangan pengelola zakat terdiri dari lima komponen yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian LAZ Ushwatun Hasanah Gani hanya menyediakan pencatatan pembukuan dalam bentuk sistem pencatatan tunggal dimana setiap transaksi hanya satu kali dijurnal, sehingganya hanya mempengaruhi akun kas, dana zakat, infak dan sedekah yang diterima dicatat sebagai kas masuk dan ketika ada dana infak dan sedekah yang disalurkan dicatat sebagai kas keluar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mencoba menerapkan laporan keuangan LAZ Ushwatun Hasanah Gani berdasarkan PSAK No.109.

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo
Per 1 Januari s.d Juni 2021

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Kewajiban	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas		Biaya yang masih harus dibayar	-
Kas Dana Zakat	4.761.225	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	-
Kas dana infak/sedekah		Imbalan kerja jangka panjang	-
Kas dana amil	-		
	-	<i>Jumlah kewajiban</i>	-
Instrumen keuangan	-		
Piutang	-	Saldo Dana Dana Zakat, infak/sedekah	19.596.000
		Dana amil	750.000
<i>Aset tidak lancar</i>		Dana Nonhalal	-

Aset tetap	-	<i>Jumlah dana</i>	<u>4.761.225</u>
Akumulasi penyusutan	-		
<i>Jumlah Aset</i>	<u>4.761.225</u>	<i>Jumlah kewajiban dan saldo dana</i>	<u>19.596.000</u>

Tabel 4.4 Laporan Perubahan Dana
Laporan Perubahan Dana
Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo
Periode 1 Januari s.d Juni 2021

KETERANGAN	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	19.596.000
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	19.596.000
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	750.000
<i>Jumlah penerima dana zakat setelah bagian amil</i>	18.846.000
Penyaluran	
Modal kerja	6.500.000
Pinjaman Anggota	8.000.000
Bantuan Murni Pembangunan Madrasah	1.250.000
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	28.646.000
Surplus (Deposit)	44.396.000
Saldo awal	-
Saldo akhir	-

DANA**INFAK/SEDEKAH**

Penerimaan

Infak/sedekah terkait atau muqayyadah	-
---------------------------------------	---

Infak/sedekah tidak terkait atau muqayyadah	-
---	---

Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	-
--	---

Hasil Pengelolaan	-
-------------------	---

<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	-
---	---

Penyaluran

Infak/sedekah terkait atau muqayyadah	-
---------------------------------------	---

Infak/sedekah tidak terkait atau muqayyadah	-
---	---

Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-
-----------------------------------	---

(misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	-
--	---

<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	-
---	---

Surplus(defisit)	-
------------------	---

Saldo awal	-
------------	---

Saldo akhir	-
-------------	---

DANA AMIL

Penerimaan

Bagian amil dari dana zakat	750.000
-----------------------------	---------

Bagian amil dari dana infak/sedekah	-
-------------------------------------	---

Penerimaan lainnya	
--------------------	--

<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	750.000
------------------------------------	---------

Penggunaan

Beban pegawai	-
Beban penyusutan	-
Beban umum dan administrasi lainnya	750.000
Jumlah penggunaan dana amil	750.000
Surplus	
Saldo awal	
Saldo akhir	750.000
Saldo awal	
Saldo akhir	-

DANA NON HALAL**Penerimaan**

Bunga bank	-
Jasa giro	-
Penerimaan dana nonhalal lainnya	-
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	-

Penggunaan

Jumlah penggunaan dana nonhalal	-
Surplus	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-

Jumlah saldo dana zakat, infak dan sedekah, dana Amil dan Nonhalal	750.000
--	---------

Tabel 4.5 Laporan Perubahan Aset
Laporan Perubahan Aset
Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo
Periode 1 Januari s.d Juni 2021

Keterangan	Saldo awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Penyisihan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir
Dana infak/sedekah - aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	-	9.050.000	9.050.000	-	-	-
Dana infak/sedekah - aset klolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.6 Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas
Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo
Periode 1 Januari s.d Juni 2021

Keterangan	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Kas yang diterima dari pendapatan dana zakat	19.596.000
Kas diterima dari pendapatan piutang	9.050.000
Kas diterima dari pendapatan dana amil	750.000
Kas dibayarkan: Penyaluran modal kerja bergulir	- 6.500.000
Kas dibayarkan: Penyaluran pinjaman anggota	- 8.000.000
Kas dibayarkan :Penyaluran bantuan murni	- 1.250.000
Kas dibayarkan :Pembangunan madrasah ulumul quran	- 28.646.000
Kas dibayarkan : Pajak	-
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi (1)	750.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-
Perolehan aset tetap	
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi (2)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-
Kas dari diterima dari refund	
arus kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan (3)	

Karenakan (penurunan) kas dan setara kas (4)=(1+2+3)	750.000
Kas dan setara kas awal tahun	3.261.225
Kas dan setara kas akhir tahun	4.011.225

**Tabel 4.7 Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan Atas Laporan Keuangan
Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo
Periode 1 Januari s.d 30 Juni 2021**

1. Umum

a. Pendirian

LAZ (Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat bergerak dibidang penghimpunan, penyaluran, dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS), yang didirikan pada hari senin, tanggal 24 Juni 2013 tepatnya 15 Sya'ban 1434 H, oleh Dr. Hj. Saidah Gani, M.Sos. I, bertempat di Jalan Pancawardana No. 49 Kelurahan Ipilo Kec. Kota Timur. Kota Gorontalo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Laporan Penyusunan Akuntansi

Laporan dibuat sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.109, tentang pelaporan keuangan untuk akuntansi zakat, infak dan sedekah. Laporan keuangan menurut PSAK 109 akan menyajikan masing-masing kelompok saldo dana berdasarkan permintaan dari para muzakki, yaitu: dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana nonhalal.

Dana zakat adalah dana yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat jika (a) jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, (b) jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset non kas.

Dana infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai tujuan

muzakki. Dan dana nonhalal adalah semua dana yang didapatkan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti bunga bank dan jasa giro Metode arus kas disusun dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas kedalam kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Periode Akuntansi

Periode akuntansi mengacu pada siklus operasi normal LAZ yang dimulai 1 Januari sampai dengan juni 2021

3. Saldo Dana Zakat

Saldo Awal Rp. 3.261.225

Penambahan Rp. 750.000

Saldo Akhir Rp. 4.011.225

Pada gambar-gambar format laporan keuangan di atas peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Office Exel* untuk menyusun 4 jenis laporan keuangan yaitu: neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset dan laporan arus kas, sedangkan untuk laporan catatan atas laporan keuangan, peneliti menggunakan aplikasi *Ms. Word* dengan pedoman format laporan keuangan PSAK No.109 tentang laporan keuangan syariah.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang membawa hasil dan pembahasan yang telah ada maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Akuntansi zakat, infak dan sedekah menunjukkan bahwa perilaku akuntansi zakat infak dan sedekah di LAZ Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo hanya pengakuan dan peyajiannya yang sudah sesuai dengan PSAK 109. Namun untuk pengukuran, penyajian, dan pengungkapan zakat, infak dan sedekah belum sesuai dengan PSAK 109. Pelaporan dana zakat, infak dan sedekah LAZ Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo dalam pelaporannya tidak sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK 109 dikarenakan belum menerapkan kelima komponen laporan keuangan yang disyaratkan PSAK 109, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil dari analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran dalam pelaporan keuangan Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Kota Gorontalo yaitu:

1. Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo seharusnya sudah menerapkan PSAK No.109 dalam penyajian laporan keuangan, sehingga Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani memiliki laporan keuangan berkualitas dan sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo untuk melakukan pemisahan kas, antara dana zakat, infak dan sedekah, agar memperjelas dalam pengakuan dan penyalurannya.
3. Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Gorontalo, seharusnya melakukan pencatatan dengan menggunakan metode akrual basic sesuai dengan PSAK No. 109.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an. Terjemahan Departemen Agama, Jakarta: Departemen Agama.

Andriana, D. H., & Sayidah, N. (2018). Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 72–85.

Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta

IAI. (2019). *Standar Akuntansi Syariah* (pertama). Ikatan Akuntan Indonesia. Indriantoro, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Kartini, T. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Pencatatan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah (ZIS) Pada BAZNAS Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 9(1), 10–21.

Lexy J. Moleong., M. (2019). *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Rosda.

Mardani, 2015. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Murniati, M., & Ikhsan, A. E. (2020). Analisis Penerapan Psak 109 Mengenai Akuntansi Zakat Dan Infaq/Sedekah Pada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 222–228. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15557>

Nasution, S. F., AK, M. F., & Kholil, A. (2020). Implementasi PSAK 109 Untuk Pengelolaan Zakat, Infaq/Sedekah Pada LAZIS Muhammadiyah kota Medan. *Jouranl of Islamic Economic and BUsiness*, 3(1), 27–50.

Shahnaz, S. (2015). Penerapan PSAK No.109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntanso Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*, 3(4), 315–324.

Sudirman. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Gorontalo. *Jurnal Al-Buhuts*, 1(1), 74–93.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung:

ALFABETA CV.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. ALFABETA CV.

Syahara, Z., & Handayati, P. (2020). Study of Financial Accounting Phenomenology of Zakat Institutions. *International Conference on Islam, Economy, and Halal Industry*, 2020, 305–338. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i9.7334>

Triyuwono, I. (2001). *Metafora Zakat Dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Memnemtuk Akuntansi Syari'ah*. 5(2), 131–145.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011. *Pengelolaan Zakat*. 25 November 2011 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115. Jakarta.

Wasilah, (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wulansari, S. D. (2013). Analisis Peranan Dana Zakah Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Studi Kasus Rumah Zakah Kota Semarang). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 3.